

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN  
JOMBANG**

Tahun  
**2024**

(0321) 861246 

[pertanian.jombangkab.go.id](http://pertanian.jombangkab.go.id) 



## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Tahun 2024 merupakan perwujudan dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Kabupaten Jombang yang didukung oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang merupakan dokumen bagi pelaporan kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas fungsi dan pencapaian kinerja. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2024, sebagaimana tertuang dalam pengukuran capaian kinerja. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024.

Melalui pemaparan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini, diharapkan dapat menjadi upaya dalam memperbaiki kinerja secara lebih produktif, efektif, dan efisien. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini masih belum sempurna. Dinas Pertanian sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan laporan di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi guna peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat.

Jombang, 31 Maret 2025

**KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG**

  
**Ir. MUCH. RONY, M.M.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670919 199203 1 006



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Isu Strategis .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Cascading Kinerja .....</b>	<b>3</b>
<b>1.5 Peta Proses Bisnis .....</b>	<b>4</b>
<b>1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Perencanaan Strategis 2024-2026 .....</b>	<b>10</b>
<b>2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Rencana Kebutuhan Pegawai .....</b>	<b>14</b>
<b>2.5 Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....</b>	<b>18</b>
<b>3.2 Realisasi Anggaran .....</b>	<b>29</b>
<b>3.3 Upaya Perbaikan Kinerja .....</b>	<b>39</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>42</b>
<b>4.2 Rekomendasi .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>



<b>Lampiran 1</b> .....	<b>46</b>
<b>Lampiran 2</b> .....	<b>47</b>
<b>Lampiran 3</b> .....	<b>49</b>
<b>Lampiran 4</b> .....	<b>52</b>
<b>Lampiran 5</b> .....	<b>53</b>
<b>Lampiran 6</b> .....	<b>54</b>
<b>Lampiran 7</b> .....	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Ketersediaan Sumber Daya Manusia .....	2
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 .....	11
Tabel 2.2	Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 .....	14
Tabel 2.3	Perubahan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2024 .....	16
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat kerja .....	18
Tabel 3.2	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	19
Tabel 3.3	Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan 2 (Dua) Tahun Terakhir .....	22
Tabel 3.4	Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah .....	25
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Nasional Tahun 2024 .....	27
Tabel 3.6	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan	28
Tabel 3.7	Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2024 .....	30
Tabel 3.8	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Tahun 2024 ....	30
Tabel 3.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program Tahun 2023 ...	31
Tabel 3.10	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 .....	34
Tabel 3.11	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 .....	35
Tabel 3.12	Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2024 .....	36
Tabel 3.13	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Tahun 2024 .	38
Tabel 3.14	Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Kantor Tahun 2024 .....	39
Tabel 3.15	Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 ...	40



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.....</b>	<b>2</b>
<b>Gambar 1.2 Keterkaitan RPJMD Kabupaten Jombang dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 1.3 Peta Proses Bisnis Level 0 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang .....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.1 Kebutuhan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 .....</b>	<b>15</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 .....	37
Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-P) Tahun 2024 .....	40
Lampiran 3 Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2024 .....	43
Lampiran 4 Rencana Aksi Pencapaian Kinerja Tahun 2024 .....	45
Lampiran 5 Monitoring dan Evaluasi Rencana Kinerja Tahun 2024 .....	46
Lampiran 6 Pengukuran Kinerja Tahun 2024 .....	47
Lampiran 7 Peta Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja Tahun 2024 .....	48



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Sekretariat, membawahi:
  1. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan dan Aset; dan
  2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- c. Bidang Produksi Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura, membawahi:
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Sarana Prasarana Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura, membawahi:
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Perlindungan, Pasca Panen dan Pemasaran Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura, membawahi:
  1. Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Unit Pelaksana Teknis;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut ini bagan susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan Peraturan Bupati Jombang Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dan persentase ketersediaan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.



**Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang**

**Tabel 1.1 Persentase Ketersediaan Sumber Daya Manusia Tahun 2024**

NO	UNIT KERJA	KONDISI EKSISTING	KEBUTUHAN	KETERSEDIAAN SDM (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekretariat	7	49	14,29
2.	Bidang	136	393	34,43

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

## 1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Bupati Kabupaten Jombang Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah di bidang pertanian. Sedangkan dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Dinas Pertanian memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;
- e. Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian;
- f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; dan

- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### 1.3 Isu Strategis

Dalam rangka mendukung pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing, Dinas Pertanian Kabupaten Jombang menghadapi sejumlah isu strategis yang perlu segera ditangani. Adapun isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pertumbuhan produktivitas pertanian menunjukkan kecenderungan stagnan;
- b. Tingkat kehilangan hasil (losses) pada tahapan budidaya masih tergolong tinggi;
- c. Posisi tawar petani dalam penentuan harga komoditas pertanian masih relatif lemah;
- d. Optimalisasi luas pertanaman belum sepenuhnya tercapai;
- e. Pemanfaatan teknologi dan mekanisasi pertanian dalam proses budidaya masih belum maksimal.

### 1.4 Cascading Kinerja

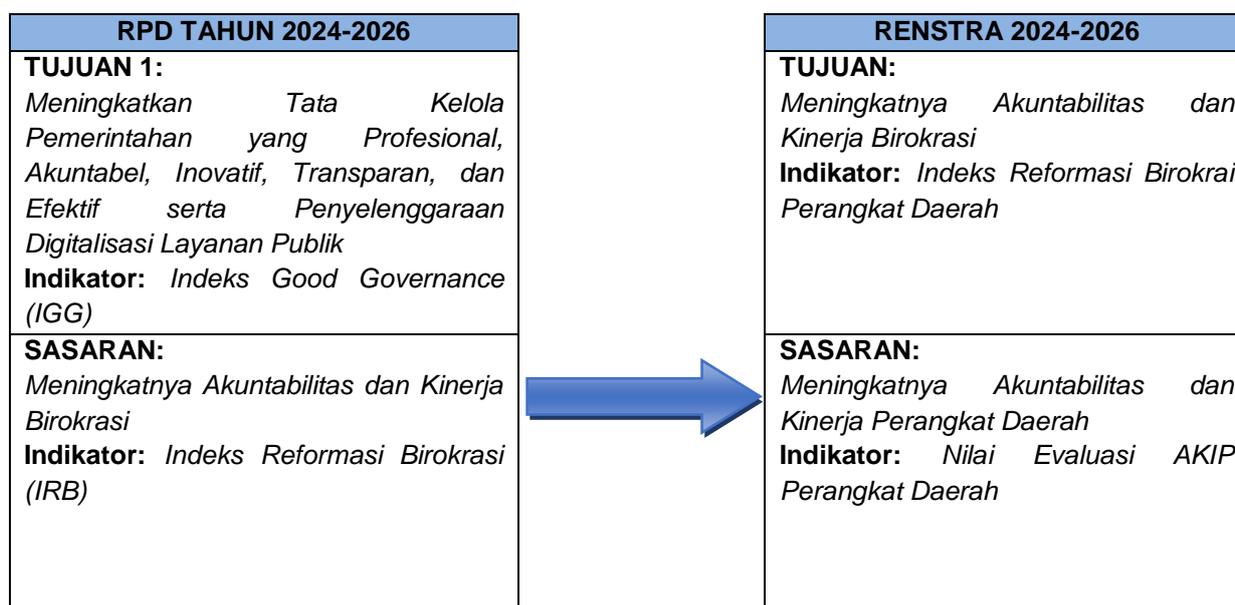
Tujuan dan sasaran dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) diturunkan dan ditindaklanjuti ke dalam tujuan dan sasaran Dinas Pertanian untuk periode tiga tahun ke depan. Berdasarkan dokumen RPD Kabupaten Jombang Tahun 2024–2026 dengan arah kebijakan “Mewujudkan Jombang Unggul Berbudaya Berbasis Agribisnis”, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah jangka menengah **tujuan 1** dan **tujuan 4** Pemerintah Kabupaten Jombang, yaitu:

- **Tujuan 1:** *"Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Akuntabel, Inovatif, Transparan, dan Efektif serta Penyelenggaraan Digitalisasi Layanan Publik";*
- **Tujuan 4:** *"Meningkatkan Daya Saing dan Pemerataan Ekonomi melalui Pemantapan Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan yang Mendorong Pengembangan Agrobisnis dan Sektor Unggul Lainnya."*

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang berperan dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Jombang, khususnya pada **tujuan 1** dan **tujuan 4**, sebagai berikut:

- **Tujuan 1:** *"Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Akuntabel, Inovatif, Transparan, dan Efektif serta Penyelenggaraan Digitalisasi Layanan Publik."*
  - Dalam mendukung tujuan tersebut, **Dinas Pertanian Kabupaten Jombang** berkomitmen untuk meningkatkan **akuntabilitas dan kinerja birokrasi** di lingkungannya melalui penguatan sistem manajemen kinerja, pelaporan yang transparan, serta pelayanan publik yang responsif dan berkualitas.
- **Tujuan 4:** *"Meningkatkan Daya Saing dan Pemerataan Ekonomi melalui Pemantapan Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan yang Mendorong Pengembangan Agrobisnis dan Sektor Unggul Lainnya."*
  - Untuk mendukung tujuan tersebut, **Dinas Pertanian Kabupaten Jombang** berfokus pada peningkatan **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** khususnya pada **sub-kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura**, melalui optimalisasi lahan pertanian, peningkatan produktivitas, serta penguatan kapasitas petani dan kelembagaan tani.

Keterkaitan RPD Kabupaten Jombang dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tergambar sebagaimana berikut.

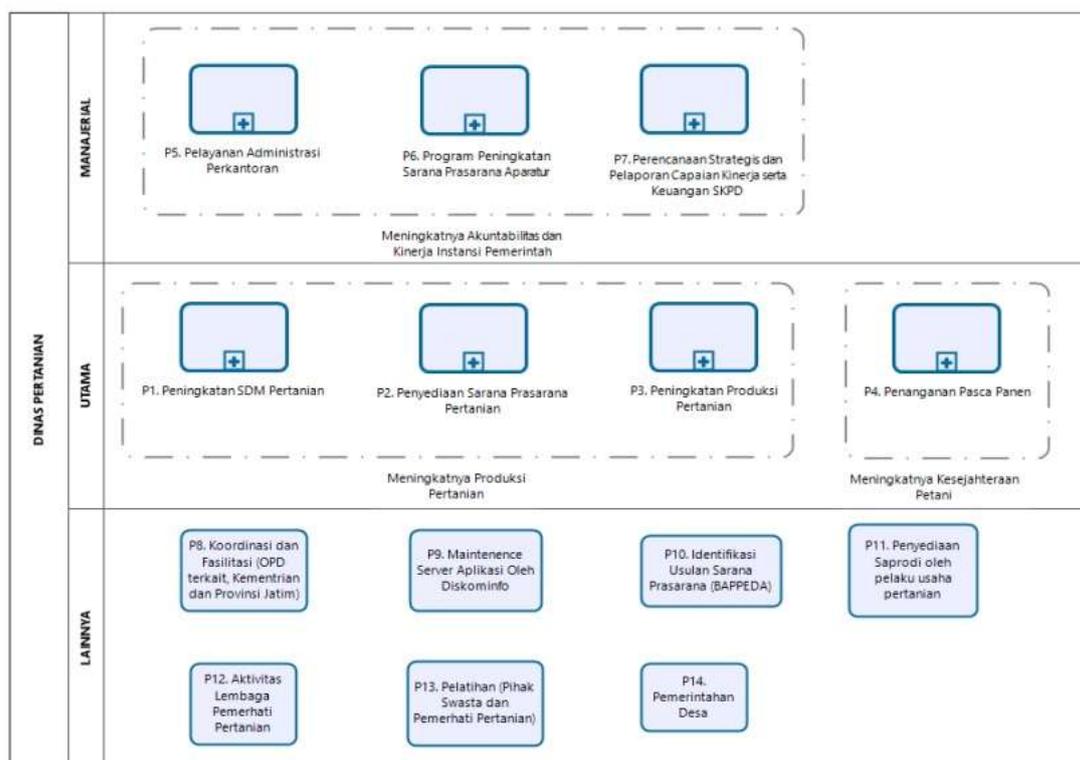


RPD TAHUN 2024-2026	RENSTRA 2024-2026
<p><b>TUJUAN:</b> Meningkatkan Daya Saing dan Pemerataan Ekonomi melalui Pemantapan Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan yang Mendorong Pengembangan Agrobisnis dan Sektor Unggul Lainnya</p> <p><b>Indikator:</b> Pertumbuhan Ekonomi</p>	<p><b>TUJUAN:</b> Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan Melalui Sub Kategori Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura</p> <p><b>Indikator:</b> Pertumbuhan PDRB Sub Kategori Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura</p>
<p><b>SASARAN:</b> Meningkatnya PDRB Sektor Unggulan dan Investasi Daerah</p> <p><b>Indikator:</b> Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan</p>	<p><b>SASARAN:</b> Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura</p> <p><b>Indikator:</b> Pertumbuhan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura</p>

**Gambar 1.2 Keterkaitan RPD Kabupaten Jombang dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026**

### 1.5 Peta Proses Bisnis

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang telah menetapkan proses bisnis sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, guna memperjelas alur kerja serta memperkuat sinergi antar unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang. Penetapan ini bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi secara efektif dan selaras dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.



**Gambar 1.3 Peta Proses Bisnis Level 0 Dinas Pertanian kabupaten Jombang**

## 1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Berdasarkan surat Inspektorat Kabupaten Jombang Nomor X.700/551/415.15/2024 tanggal 16 Agustus 2024 perihal Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024, nilai akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 adalah 80,11 termasuk kategori A dengan predikat “Memuaskan” dengan catatan hasil evaluasi sebagai berikut:

- Penyajian Target Sasaran “*Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura*” pada dokumen Perjanjian Kinerja **belum** dibedakan untuk masing-masing komoditas tanaman;
- Penyajian Rencana Hasil Kerja Kepala Dinas pada dokumen SKP **tidak sesuai** dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas yaitu hanya menyajikan Rencana Hasil Kerja Sasaran;
- Telah terdapat pedoman pemberian *reward & punishment* di mana target kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja telah digunakan untuk mengukur keberhasilan namun **belum** menjelaskan secara rinci terkait

kriteria maupun perhitungan atas pemberian *punishment* dan atas penyajian kertas kerja perhitungan pemberian *reward* **tidak sesuai** dengan formula perhitungan pada pedoman;

- d. Berdasarkan evaluasi lapangan diketahui bahwa sudah terlihat keterlibatan sebagian besar pegawai dalam perencanaan, namun perencanaan masih terpaku pada tugas dan fungsi sehingga **belum** dapat merumuskan strategi yang tepat mengatasi permasalahan utama dalam pencapaian tujuan organisasi;
- e. Atas pengukuran capaian kinerja diketahui bahwa pimpinan telah terlibat dalam pengambilan keputusan dan penilaian kinerja, **namun belum** terdapat umpan balik berkelanjutan dari pimpinan atas capaian kinerja pada dokumen evaluasi SKP Tribulan/Tahunan maupun LKiJP Individu;
- f. Telah terdapat dokumentasi hasil pengukuran kinerja tribulan II Tahun 2024 **namun** masih terdapat beberapa bukti pendukung yang **belum** relevan ataupun mendukung capaian kinerja yang diharapkan;
- g. Berdasarkan hasil evaluasi lapangan, diketahui bahwa sebagian pegawai **belum** memahami bahwa pengukuran dan evaluasi kinerja perlu menjadi pertimbangan dalam perencanaan periode berikutnya dan juga dalam melakukan mengukur kinerja individu perlu mempertimbangkan capaian kinerja organisasi serta **belum** dilakukan pemberian penghargaan dan sanksi;
- h. Telah dibuat inovasi yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat atau pemberi layanan **namun** sebagian pegawai **belum** memahami hal tersebut serta juga **belum** secara cukup dijelaskan dalam laporan kinerja;
- i. **Sebagian kecil** evaluator internal SAKIP di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang memiliki sertifikat Pelatihan/bimbingan teknis terkait evaluasi SAKIP;
- j. Atas capaian kinerja sasaran pada LkJIP Dinas Pertanian telah melampirkan kertas kerja perhitungan, **namun belum** melampirkan bukti pendukung.

Dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen kinerja, dapat direkomendasikan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- a. Melakukan koreksi penyajian target Sasaran "*Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura*" pada dokumen Perjanjian Kinerja sesuai per komoditas tanaman;
- b. Melakukan koreksi atas Rencana Hasil Kerja Kepala Dinas pada dokumen SKP sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas yaitu menyajikan Rencana Hasil Kerja Sasaran dan program;
- c. Melakukan koreksi pedoman pemberian *reward & punishment* agar secara rinci menjelaskan terkait kriteria maupun perhitungan atas pemberian *punishment* dan melakukan koreksi atas penyajian kertas kerja perhitungan pemberian *reward* sesuai formula perhitungan pada pedoman;
- d. Meningkatkan kualitas perencanaan melalui tahapan penjenjangan kinerja sesuai ketentuan dimulai dari identifikasi masalah berdasarkan data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dan terus melibatkan seluruh pegawai melalui penjaringan ide/masukan dalam seluruh proses perencanaan;
- e. Pimpinan memberikan umpan balik berkelanjutan atas capaian kinerja pada dokumen evaluasi SKP Tribulan/Tahunan maupun LKiJP Individu berikutnya;
- f. Melampirkan bukti dukung hasil pengukuran kinerja tribulanan berikutnya sesuai dengan capaian kinerja;
- g. Meningkatkan kualitas pengukuran dan evaluasi kinerja dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan evaluasi untuk merencanakan periode selanjutnya. Selain itu, penting untuk memperhatikan kinerja organisasi di atasnya agar dapat diketahui apakah kinerja individu/Perangkat Daerah telah cukup menunjang kinerja organisasi di atasnya. Agar disusun mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja;
- h. Melakukan internalisasi semangat perbaikan berkelanjutan kepada seluruh pegawai dan terus mengembangkan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumberdaya yang ada. Proses tersebut dijelaskan pada laporan kinerja melalui proses analisis yang tepat sehingga dapat menjadi gambaran

kondisi eksisting yang akurat sebagai bahan evaluasi dan dapat dirumuskan strategi perbaikan pada periode berikutnya;

- i. Evaluator SAKIP internal mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait evaluasi SAKIP;
- j. Melampirkan bukti dukung atas penyajian angka-angka pada kertas kerja perhitungan capaian sasaran.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Perencanaan Strategis 2024-2026

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagai bentuk penjabaran dari RPD Pemerintah Kabupaten Jombang disusun dengan memuat strategi, arah kebijakan, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah. Sebagai langkah perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu maka Renstra juga memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang mungkin timbul, guna mendukung pencapaian arah rencana pembangunan Kabupaten Jombang Tahun 2024-2026.

a. Arah kebijakan rencana pembangunan daerah (RPD)

Arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sesuai dengan arah kebijakan Pemerintah Kabupaten Jombang, yaitu:

*“Mewujudkan Jombang Unggul dan Berbudaya Berbasis Agribisnis”*

Berdasarkan arah kebijakan rencana pembangunan daerah, terdapat dua nilai dasar yang hendak diwujudkan dalam periode pembangunan tiga tahun kedepan, yakni nilai unggul dan berbudaya berbasis agribisnis.

b. Tema rencana pembangunan daerah (RPD)

Dalam rangka mewujudkan arah kebijakan RPD, telah ditetapkan tema pembangunan Kabupaten Jombang Tahun 2024, yaitu *“Meningkatkan Daya Dukung Infrastruktur Berkelanjutan yang Mendorong Industri Agribisnis dan Pembangunan Wilayah.”*

Dinas Pertanian mendukung pencapaian tujuan rencana pembangunan daerah, khususnya tujuan pertama, yaitu *“Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Akuntabel, Inovatif, Transparan, dan Efektif serta Penyelenggaraan Digitalisasi Layanan Publik”* melalui peningkatan akuntabilitas dan kinerja birokrasi, serta tujuan keempat, yaitu *“Meningkatkan Daya Saing dan Pemerataan Ekonomi melalui Pemantapan Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan yang Mendorong Pengembangan Agrobisnis dan Sektor Unggul Lainnya”* melalui peningkatan PDRB sub kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura.

### c. Tujuan

Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada tujuan rencana pembangunan daerah didasarkan pada isu strategis. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan tujuan daerah. Berikut ini tujuan yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

- 1) Meningkatkan PDRB sektor unggulan melalui sub kategori tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura;
- 2) Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja birokrasi.

### d. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai atau hasil yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang guna mendukung tema pembangunan dan prioritas pembangunan. Berikut ini sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

- 1) Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura;
- 2) Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah.

Berikut indikator sasaran yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan capaian kinerja.

- 1) Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura;
- 2) Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah.

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan PERMENPAN No. 53 Tahun 2014. Perjanjian Kinerja merupakan lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati sebagai pemberi amanah kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	
		- Padi	1,25%
		- Jagung	1,25%
		- Kedelai	1,25%
		- Cabai Besar	1,25%
		- Cabai Kecil	1,25%
		- Bawang Merah	1,25%
		- Tembakau	1,25%
2.	Meningkatnya akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	80,02 (A)

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)
1.	Meningkatnya ketersediaan sarana pertanian yang memadai	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai		16.402.066.850
			- Sarana olah tanah	70,54%	
			- Sarana penanaman	70,61%	
			- Sarana panen	13,44%	
2.	Meningkatnya ketersediaan prasarana pertanian yang memadai	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai		10.684.874.636
			- Jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)	31,11%	

NO.	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)
			- Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	
3.	Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	20%	786.710.250
4.	Meningkatnya usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin usaha	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin usaha	6,21%	53.649.000
5.	Meningkatnya kapasitas kelompok tani	Program penyuluhan pertanian	Persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas	4,51%	3.737.602.232
6	Meningkatnya capaian kinerja aparatur	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	20.507.315.057
					<b>52.172.218.025</b>

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Pagu anggaran P-APBD Tahun 2024 sebesar Rp. 52.172.218.025,- digunakan untuk kegiatan prioritas di Dinas Pertanian terutama peningkatan luas tambah tanam melalui pembangunan irigasi perpompaan dan perpipaan sehingga kebutuhan petani terhadap air dalam kegiatan budidaya dapat tercukupi. Kegiatan prioritas lainnya adalah pemberian bantuan hibah kepada koperasi multi pihak sebagai upaya mendukung penguatan kelembagaan dan pemberdayaan ekonomi petani secara kolektif. Terdapat kegiatan prioritas lain dalam anggaran P-APBD Tahun 2024, antara lain hibah pupuk, benih, dan alat mesin pertanian (alsintan) yang ditujukan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha tani.

### 2.3 Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Dalam upaya meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan seleksi dari indikator – indikator kinerja sasaran yang digunakan oleh organisasi. Berikut ini Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Tabel Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 20224**

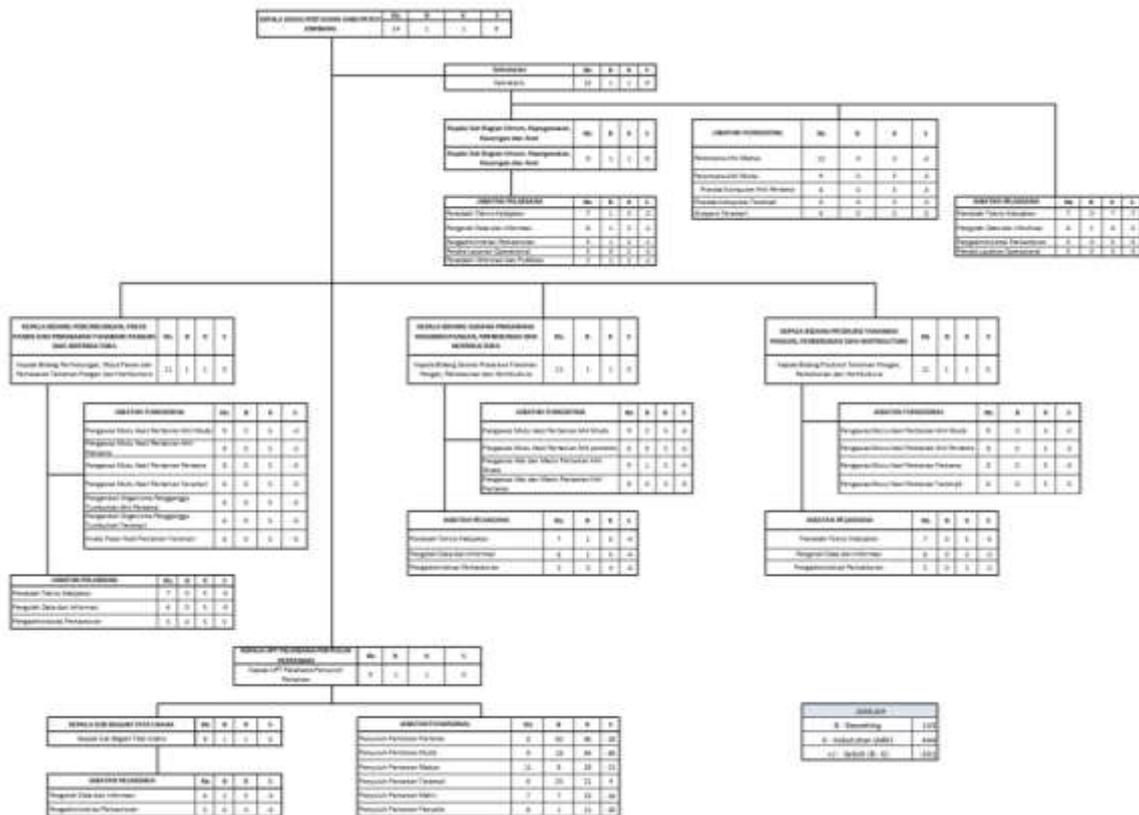
Tugas Pokok	Membantu Bupati melaksanakan fungsi pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang pertanian		
Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian;</li> <li>b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian;</li> <li>c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pertanian;</li> <li>d. Pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian;</li> <li>e. Penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian;</li> <li>f. Pembinaan penyelenggaraan fungsi-fungsi pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian; dan</li> <li>g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.</li> </ul>		
KINERJA	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI / RUMUS PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	$\frac{\text{Produksi tahun } N - \text{Produksi tahun } (N - 1)}{\text{Produksi tahun } (N - 1)} \times 100\%$	BPS, Dinas Pertanian
Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian pada Tahun N	Tim Evaluasi AKIP Pemkab Jombang

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

### 2.4 Rencana Kebutuhan Pegawai

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga perlu dioptimalkan kemampuannya. Sumber daya manusia merupakan unsur dinamisator

yang kemampuannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pendidikan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama dibandingkan dengan elemen sumber daya lain seperti modal, teknologi. Guna mencapai tujuan organisasi diperlukan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga guna menghitung kebutuhan pegawai maka perlu disusun analisa jabatan dan analisa beban kerja. Berikut ini Kebutuhan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kebutuhan Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024**

### 2.5 Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah

Guna mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pertanian Kabupaten Jombang diperlukan sarana dan prasarana, peralatan, dan perlengkapan kantor. Berikut Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2024 pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perubahan Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2024

NO	URAIAN	HASIL REKON 2023	MUTASI MASUK	PENGADAAN PERIODE JAN-JUNI 2024	P-RKBMD 2024					
					PENGHAPUSAN	PEMINDAH TANGANAN	PEMANFAATAN	PEMELIHARAAN	STANDAR KEBUTUHAN	PENGADAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9 = 3+4+5-6-7-8)	(10=3)	(11 = 10-9)
1	Belanja mobil	7	0	1	0	0	0	0	7	7
2	Belanja motor	55	0	5	0	0	0	52	55	3
3	Kursi staf	21	0	38	35	0	0	16	21	5
4	kursi tamu	2	0	2	0	0	0	-4	2	6
5	Backdrop	1	0	1	0	0	0	-6	1	7
6	Laptop	122	0	10	13	0	0	111	122	11
7	Printer	125	0	15	32	0	0	100	125	25
8	Scenner	9	0	2	0	0	0	3	9	6
9	mesin penghitung uang	1	0	1	0	0	0	-6	1	7
10	home teater	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
11	perangkat zoom	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
12	Tablet	0	0	5	0	0	0	-3	0	3
13	Atap Plavon	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
14	AC Split	29	0	3	0	0	0	24	29	5
15	Penataan arsip	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
16	Pompa Air Diesel 4"	28	0	9	0	9	0	20	28	8
17	TR2 Rotary	1	0	3	0	1	0	-5	1	6
18	TR2 Singkal	0	0	8	0	8	0	-8	0	8
19	Mesin Sortasi Shorgum	0	0	1	0	1	0	-8	0	8
20	Continuous Band Sealer	0	0	1	0	1	0	-8	0	8
21	Seed Cleaner	0	0	1	0	1	0	-8	0	8
22	Drayer Jagung	0	0	1	0	1	0	-8	0	8
24	Combine Haervester Besar	1	0	1	0	0	1	-6	1	7
25	Drone Pertanian	0	0	2	0	0	0	-6	0	6
26	Lemari arsip geser kaca	9	0	6	1	0	0	6	9	3
27	Proyektor SVGA	20	0	4	3	0	0	13	20	7
28	Printer Multifungsi inkjet A4	1	0	5	0	0	0	-2	1	3
29	Mesin Chopper Vertikal	0	0	1	0	0	0	-7	0	7



NO	URAIAN	HASIL REKON 2023	MUTASI MASUK	PENGADAAN PERIODE JAN-JUNI 2024	P-RKBMD 2024					
					PENGHAPUSAN	PEMINDAH TANGANAN	PEMANFAATAN	PEMELIHARAAN	STANDAR KEBUTUHAN	PENGADAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9 = 3+4+5-6-7-8)	(10=3)	(11 = 10-9)
30	mesin Potong rumput 2 tak	16	0	16	0	0	0	24	16	-8
32	Alat penggiling kohe	0	0	2	0	0	0	-6	0	6
34	Mesin jahit karung	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
37	lemari pendingin (menyimpan agens hayati)	1	0	1	0	0	0	-6	1	7
38	Pagupon Burung Hantu	0	0	15	0	0	0	7	0	-7
39	Hand Sprayer Elektrik	3	0	6	0	0	0	1	3	2
40	Ph meter	24	0	125	0	0	0	141	24	-117
41	Bagan wana daun	0	0	125	0	0	0	117	0	-117
42	gelas ukur	10	0	125	0	0	0	127	10	-117
43	timbangan digital	1	0	125	0	0	0	118	1	-117
44	Meteran	1	0	125	0	0	0	118	1	-117
45	Mortal	0	0	125	0	0	0	117	0	-117
46	Moisture tester	0	0	42	0	0	0	34	0	-34
47	Aplikasi Sistem Penyuluhan Pertanian	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
48	Aplikasi Sistem Inventarisasi Barang UPT	0	0	1	0	0	0	-7	0	7
		491	4	970	90	29	9	1003	488	-515

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pertanian telah melaksanakan penilaian capaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Untuk mempermudah menginterpretasikan pencapaian indikator sasaran dalam penilaian capaian kinerja digunakan skala nilai peringkat kinerja yang dikutip dari Peraturan Bupati Jombang No. 37 Tahun 2025 yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

NO	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KRITERIA PENILAIAN
(1)	(2)	(3)
1.	>100% - 110%	Istimewa (Sangat Berhasil)
2.	>80% - 100%	Baik (Berhasil)
3.	>60% - 80%	Butuh Perbaikan (Cukup)
4.	>20% - 60%	Kurang
5.	0% - 20%	Sangat Kurang

Sumber: Perbup Jombang No. 37 Tahun 2025

Adapun capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Adapun dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja menggunakan rumus penghitungan sebagai berikut:

- a. Tingkat Realisasi Positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Tingkat Realisasi Negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$



### 3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Adapun rincian perbandingan antara target dan realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura				
		- Padi	1,25%	-0,41%	-32,76	Sangat Kurang
		- Jagung	1,25%	0,55%	43,98	Kurang
		- Kedelai	1,25%	0,01%	0,97	Kurang
		- Cabai Besar	1,25%	46,05%	110,00	Sangat Berhasil
		- Cabai Kecil	1,25%	2,01%	110,00	Sangat Berhasil
		- Bawang Merah	1,25%	35,75%	110,00	Sangat Berhasil
		- Tembakau	1,25%	38,28%	110,00	Sangat Berhasil
		- Tebu	1,25%	-5,06%	-404,74	Sangat Kurang
- Kopi	1,25%	74,17%	110,00	Sangat Berhasil		
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	80,00 (A)	80,11 (A)	100,14	Sangat Berhasil
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai				
		- Sarana olah tanah	70,54%	72,25%	102,42	Sangat Berhasil
		- Sarana penanaman	70,61%	37,40%	99,44	Berhasil
		- Sarana panen	13,44%	17,21%	128,05	Sangat Berhasil
- Sarana pengairan	39,07%	41,11%	105,22	Sangat Berhasil		



2.	Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentas penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai				
		- Jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)	31,11%	31,69%	101,87	Sangat Berhasil
		- Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	34,03%	96,27	Berhasil
3.	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	20%	393,71%	110,00	Sangat Berhasil
4.	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin Usaha	6,21%	6,21%	100,00	Berhasil
5.	Penyuluhan pertanian	Persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas	4,51%	0,57%	12,64	Sangat Kurang
6.	Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100,00%	100,00	Berhasil

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 2 indikator kinerja sasaran strategis Tahun 2024 sebagaimana Tabel 3.2, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dua indikator sasaran strategis, masuk kriteria berhasil karena melebihi target yang ditentukan, dengan uraian sebagai berikut.

Sasaran pertama, yaitu pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura di Kabupaten Jombang rata-rata realisasi sebesar 21,26% dari target yang ditetapkan sebesar 1,25% dengan nilai capaian sebesar lebih dari 110,0% sehingga target dapat dicapai. Secara umum produksi beberapa komoditas pertanian mengalami peningkatan, seperti cabai besar, cabai kecil, bawang merah, tembakau, dan kopi yang melampaui target dan masuk kategori *sangat berhasil*. Namun, ada juga komoditas yang menurun seperti padi dan tebu



yang capaian kinerjanya sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan pergeseran atau saling menggantikan antar komoditas, misalnya petani memilih menanam cabai atau tembakau dibanding padi atau tebu.

Penurunan produksi pada beberapa komoditas paling besar disebabkan oleh faktor **perubahan pola tanam akibat perubahan cuaca yang ekstrim, seperti adanya hujan angin sehingga menyebabkan tanaman budidaya rebah dan akhirnya puso**. Kondisi ini membuat petani harus memulai kembali kegiatan budidaya maupun mengubah waktu tanam, yang berdampak pada panen yang tidak dalam waktu bersamaan. Pada kondisi seperti ini, petani cenderung memilih komoditas yang tidak selalu sesuai dengan kalender tanam, namun dianggap lebih adaptif dan memiliki risiko kegagalan panen yang lebih rendah.

Sasaran kedua, yaitu nilai evaluasi SAKIP Dinas Pertanian sebesar 80,11 dari target yang ditetapkan sebesar 80,00 dengan nilai capaian sebesar 100,14% hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan manajemen kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang masuk kategori (A). Meskipun masih diperlukan upaya yang cukup banyak untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi SAKIP pada periode berikutnya.

Berdasarkan Tabel 3.2 juga diketahui bahwa dari 6 program dengan 12 indikator program terdapat 1 dari 12 indikator kegiatan masuk kategori sangat kurang, dengan 11 indikator kegiatan masuk kategori berhasil dan sangat berhasil. Pada indikator persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas dengan capaian kinerja masuk kategori sangat kurang, hal ini dikarenakan oleh kurang optimalnya koordinasi antara dinas dengan petugas penyuluh di lapangan, sehingga proses pembinaan tidak berjalan secara merata dan terstruktur.

Adanya perubahan pada ketentuan terbaru dalam penilaian kenaikan kelas kelembagaan penyuluh yang belum sepenuhnya dipahami dan diadaptasi oleh semua pihak, sehingga berdampak pada rendahnya capaian indikator tersebut. Kedepannya akan diupayakan melakukan penguatan koordinasi dengan penyuluh lapangan yang diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pembinaan, sehingga mampu menaikkan kelas kelembagaan kelompok tani secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kriteria dan regulasi yang berlaku.



### 3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan 2 (Dua) Tahun Terakhir

Berikut ini perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja 2 (dua) tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan 2 (Dua) Tahun Terakhir**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI		
				TAHUN		
				2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura				
		- Padi	1,25%	-0,12%	-0,57%	-0,41%
		- Jagung	1,25%	-1,12%	0,18%	0,55%
		- Kedelai	1,25%	11,67%	91,85%	0,01%
		- Cabai Besar	1,25%	-13,27%	15,70%	46,05%
		- Cabai Kecil	1,25%	-64,58%	21,19%	2,01%
		- Bawang Merah	1,25%	-10,67%	1,32%	35,75%
		- Tembakau	1,25%	-5,70%	9,52%	38,28%
		- Tebu	1,25%	11,36%	-25,19%	-5,06%
		- Kopi	1,25%	1,22%	0,84%	74,17%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	80,00 (A)	75,83 (BB)	80,02 (A)	80,11 (A)
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI		
				TAHUN		
				2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai				
		- Sarana olah tanah	70,54%	N/A	N/A	72,25%
		- Sarana penanaman	70,61%	N/A	N/A	37,40%
		- Sarana panen	13,44%	N/A	N/A	17,21%



		- Sarana pengairan	39,07%	N/A	N/A	41,11%
2.	Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentas penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai		227,20	221,9	207,550
		- Jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)	31,11%	31,03%	31,36%	31,69%
		- Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	31,98%	34,12%	34,03%
3.	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	20%	N/A	N/A	393,71%
4.	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin usaha	6,21%	1,32%	2,98%	6,21%
5.	Penyuluhan pertanian	Persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas	4,51%	N/A	N/A	0,57%
6.	Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan realisasi kinerja dua tahun terakhir, yaitu Tahun 2022 dan 2023 sebagaimana Tabel 3.3, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja dua indikator sasaran strategis masuk kriteria cukup berhasil karena mengalami peningkatan capaian kinerja setiap tahunnya meskipun tidak signifikan sebagaimana uraian berikut.

Sasaran pertama, yaitu laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura di Kabupaten Jombang pada Tahun 2022, 2023, dan 2024 menunjukkan peningkatan produksi yang cukup beragam sebagaimana data diatas, dikarenakan adanya perbedaan kondisi agroklimat, adaptasi teknologi budidaya, serta respon petani terhadap perubahan cuaca yang ekstrem. Selain itu, perubahan pola tanam dan pergeseran pilihan komoditas akibat pertimbangan ekonomi dan iklim juga turut memengaruhi variasi pertumbuhan



masing-masing komoditas.

Sasaran kedua, yaitu nilai evaluasi SAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang menunjukkan tren positif setiap tahunnya. Pada tahun 2022, nilai evaluasi AKIP tercatat sebesar 75,83 dengan kategori BB. Nilai tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 80,02 dan kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 80,11, yang keduanya telah mencapai kategori A. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen kinerja dan penguatan tata kelola di lingkungan perangkat daerah. Perlu upaya untuk terus memperbaiki implementasi SAKIP di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang. Implementasi SAKIP baiknya tidak hanya dilakukan secara administrasi saja, sehingga dapat bersinergi antara laporan administrasi dan kegiatan lapang. Realisasinya masih sulit mensinergikan kegiatan lapang dan administrasi dikarenakan keterbatasan waktu.

Berdasarkan Tabel 3.3 juga dapat diuraikan realisasi indikator program selama dua tahun terakhir dari tahun 2022 hingga 2024. Pada indikator program persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian merupakan indikator baru dengan adanya dokumen rencana pembangunan daerah terbaru. Indikator persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian capaian persentase mengalami kenaikan setiap tahunnya baik untuk JITUT maupun JUT. Namun pada komponen JUT mengalami penurunan pada Tahun 2024. Selanjutnya pada indikator persentase izin usaha pertanian yang baru terlaksana pada tahun 2022 terus mengalami realisasi yang cukup baik setiap tahunnya.

Untuk indikator persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian dan persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas merupakan indikator baru yang ditetapkan sesuai dengan penyesuaian terhadap dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) terbaru. Oleh karena itu, data capaian pada tahun 2024 menjadi baseline awal dalam mengukur kinerja pelaksanaan program terkait. Ke depan, indikator ini akan dijadikan acuan dalam menetapkan target yang lebih terukur dan strategis, serta menjadi dasar evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian bencana pertanian dan kualitas kelembagaan kelompok tani melalui pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang menekankan pada peningkatan kapasitas adaptif sektor pertanian serta penguatan kelembagaan petani secara berkelanjutan.



### 3.1.3 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Berikut ini perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen rencana strategis (Renstra) dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura			
		- Padi	1,35%	-0,41%	-0,30%
		- Jagung	1,35%	0,55%	0,41%
		- Kedelai	1,35%	0,01%	0,01%
		- Cabai Besar	1,35%	46,05%	34,11%
		- Cabai Kecil	1,35%	2,01%	1,49%
		- Bawang Merah	1,35%	35,75%	26,48%
		- Tembakau	1,35%	38,28%	28,35%
		- Tebu	1,35%	-5,06%	-3,75%
		- Kopi	1,35%	74,17%	54,94%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	81,00 (A)	80,11 (A)	98,05%
NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPJMD/ RENSTRA	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai			
		- Sarana olah tanah	73,69%	72,25%	98,05%
		- Sarana penanaman	38,15%	37,40%	98,03%
		- Sarana panen	17,56%	17,21%	98,01%
		- Sarana pengairan	41,93%	41,11%	98,04%



2.	Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentas penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai			
		- Jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)	31,56%	31,69%	100,41%
		- Jalan Usaha Tani (JUT)	38,70%	34,03%	87,93%
3.	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	24,20%	393,71%	1627%
4.	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin usaha	17,80%	6,21%	34,89%
5.	Penyuluhan pertanian	Persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas	5,33%	0,57%	10,69%
6.	Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra sebagaimana Tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemajuan untuk mencapai target jangka menengah yang terdapat pada dokumen Renstra adalah cukup baik, dengan uraian sebagai berikut.

Sasaran strategis pertama, yaitu peningkatan pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura menunjukkan tingkat kemajuan yang bervariasi antar komoditas. Beberapa komoditas seperti cabai besar, bawang merah, tembakau, dan kopi mencatatkan capaian yang melampaui target akhir RPJMD/Renstra, dengan tingkat kemajuan signifikan. Sebaliknya, komoditas seperti padi dan tebu mengalami penurunan dibanding target, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam aspek budidaya dan dukungan teknis. Sementara itu, indikator kedua terkait peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah menunjukkan kemajuan sebesar 98,05% dari target, dengan nilai evaluasi AKIP mencapai kategori "A", yang mencerminkan pengelolaan kinerja yang semakin akuntabel.

Pada Tabel 3.4 juga dapat diuraikan terkait tingkat kemajuan atau



perbandingan dengan target jangka menengah diketahui bahwa terdapat indikator yang memiliki capaian cukup kecil, yaitu persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas.

### 3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja di Level Nasional

Realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 yang dibandingkan dengan level nasional sesuai data realisasi kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Nasional Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2024	REALISASI NASIONAL TAHUN 2024	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura			Pembanding dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2024
		- Padi	-0,41%	-1,55%	
		- Jagung	0,55%	2,47	
		- Kedelai	0,01%	-37,63	
NO	TUJUAN PD	INDIKATOR KINERJA	REALISASI TAHUN 2024	REALISASI NASIONAL TAHUN 2024	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	73,80	96,18	Pembanding dari Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2024

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dengan realisasi kinerja nasional sesuai data Direktorat Jenderal Tanaman Pangan sebagaimana Tabel 3.5 bahwa pertumbuhan produksi padi di daerah turun sebesar -0,41%, namun masih lebih baik dibandingkan nasional yang turun -1,55%. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan iklim, terbatasnya irigasi, dan serangan hama di beberapa wilayah. Pertumbuhan produksi jagung di daerah naik 0,55%, tetapi masih lebih rendah dari nasional yang mencapai 2,47%. Hal ini karena pengembangan jagung di tingkat nasional lebih luas, ada program perluasan lahan,



dan dukungan benih unggul yang lebih merata.

Pertumbuhan produksi kedelai di daerah tumbuh tipis 0,01%, namun jauh lebih baik dibandingkan nasional yang turun tajam -37,63%. Ini menunjukkan bahwa upaya daerah cukup efektif, meskipun terbatas. Penurunan nasional terjadi karena petani kurang tertarik menanam kedelai akibat harga rendah dan produktivitas yang masih kecil. Indeks reformasi birokrasi di daerah mencapai 73,80, masih di bawah capaian nasional sebesar 96,18. Hal ini menunjukkan masih ada kendala dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di daerah. Beberapa penyebabnya adalah terbatasnya SDM yang kompeten, lemahnya pengawasan internal, dan kurangnya komitmen pimpinan daerah dalam menjalankan reformasi secara konsisten.

### 3.1.5 Analisis Atas Realisasi Kinerja

Analisis atas realisasi kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dan sasaran program dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dijabarkan beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024 serta tindak lanjut atas penyebab kegagalan yang dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	Laju pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura	1. Dukungan sumber daya manusia (SDM) baik petani dan aparatur dalam pelaksanaan program kegiatan, baik melalui transfer teknologi, gerakan pengendalian, praktek lapang, dan pelatihan;	1. Tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non pertanian; 2. Kondisi El Nino yang menyebabkan kekeringan panjang dan diperkirakan akan berlangsung hingga Tahun 2024;	1. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan melalui pengamanan lahan pertanian produktif, pemanfaatan lahan terlantar, dengan sistem irigasi & fasilitasi pengairan terpadu;



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			2. Penyediaan sarana dan prasarana pertanian, seperti bantuan benih, bibit, pupuk, pestisida, alsintan, infrastruktur pertanian, JITUT, JUT, sumur dangkal, dan rehabilitasi BPP sebagai upaya meningkatkan produktivitas.	3. Semakin menurunnya kualitas dan daya dukung pada lahan pertanian; 4. Minimnya pemanfaatan teknologi budidaya pertanian tepat guna, spesifik lokasi dan berkelanjutan oleh petani.	2. Akselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian sehingga meningkatkan produktifitas, efisien, adaptif terhadap perubahan iklim; 3. Mengoptimalkan pertanian berkelanjutan, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pertanian; 4. Pemerataan akses & perlindungan finansial petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara kelompok & terpadu.
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	1. Penyusunan laporan capaian kinerja tepat waktu.	1. Kurangnya kapasitas/kualitas SDM pegawai baik kemampuan teknis maupun manajerial; 2. Sistem monitoring & evaluasi capaian kinerja dinas dan pegawai, belum optimal.	1. Peningkatan kompetensi pegawai melalui bimbingan teknis & seminar; 2. Melakukan monev terkait capaian kinerja secara sistematis dan terorganisir.

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun 2024 pagu anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang untuk melaksanakan program dan kegiatan setelah P-APBD adalah sebesar Rp. 52.202218.025,- dapat terealisasi sebesar Rp. 49.869.081.715,- atau sebesar 95,53%. Alokasi anggaran setiap sasaran kinerja (strategis) Dinas Pertanian Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.7.



**Tabel 3.7 Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN	% ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	31.694.902.968	60,72%
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	20.507.315.057	39,28%
<b>Total Anggaran</b>			<b>52.202218.025</b>	<b>100%</b>

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui bahwa total anggaran pelaksanaan program dan kegiatan adalah Rp. 52.202218.025,- dengan rincian, alokasi anggaran untuk sasaran “Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura” sebesar Rp. 31.694.902.968,- atau 60,72% dari total anggaran. Sedangkan anggaran untuk sasaran “Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah” yang didalamnya termasuk alokasi penganggaran rutin sebesar Rp. 20.507.315.057,- atau 39,28% dari total anggaran. Proporsi alokasi anggaran mencerminkan prioritas dalam mendukung peningkatan produksi pertanian sesuai sasaran kinerja. Sementara itu, penganggaran untuk peningkatan akuntabilitas kinerja diarahkan untuk memastikan tata kelola organisasi yang efisien, transparan, dan mendukung pencapaian target pembangunan secara menyeluruh.

### 3.2.1 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan terdapat realisasi kinerja dan anggaran yang telah direncanakan dan dialokasikan. Berikut realisasi kinerja dan anggaran sesuai dengan sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 3.8.

**Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura				31.694.902.968	30.307.795.940	95,62%
		- Padi	1,25%	-0,41%	-32,76			
		- Jagung	1,25%	0,55%	43,98			
		- Kedelai	1,25%	0,01%	0,97			



		- Cabai Besar	1,25%	46,05%	110,00			
		- Cabai Kecil	1,25%	2,01%	110,00			
		- Bawang Merah	1,25%	35,75%	110,00			
		- Tembakau	1,25%	38,28%	110,00			
		- Tebu	1,25%	-5,06%	-404,74			
		- Kopi	1,25%	74,17%	110,00			
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai evaluasi AKIP perangkat daerah	80,00 (A)	80,11 (A)	100,14	20.507.315.057	19.561.285.775	95,39%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan Tabel 3.8 diketahui bahwa capaian kinerja dan anggaran sasaran strategis “Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura” memiliki target kinerja 1,25% dan rata-rata realisasi 21,26% atau 110,00%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 31.694.902.968,- dan terealisasi Rp. 30.307.795.940,- atau 95,62%. Sedangkan capaian kinerja dan anggaran sasaran strategis “Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah” memiliki target kinerja 80,00 dan terealisasi 80,11 atau 100,14%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.507.315.057,- dan terealisasi Rp. 19.561.285.775,- atau 95,39%.

Secara lebih detail untuk capaian kinerja dan anggaran program dan kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program Tahun 2024**

No	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai				16.402.066.850	15.575.284.936	94,96%
		- Sarana olah tanah	70,54%	72,25%	102,42			
		- Sarana penanaman	70,61%	37,40%	99,44			
		- Sarana panen	13,44%	17,21%	128,05			



No	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		- Sarana pengairan	39,07%	41,11%	105,22			
2.	Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentas penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai				10.684.874.636	10.233.677.591	95,78%
		- Jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)	31,11%	31,69%	101,87			
		- Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	34,03%	96,27			
3.	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	20%	393,71%	110,00	786.710.250	734.498.550	93,36%
4.	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin Usaha	6,21%	6,21%	100,00	53.649.000	53.626.974	99,96%
5.	Penyuluhan pertanian	Persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas	4,51%	0,57%	12,64	3.767.602.232	3.710.707.889	98,49%
6.	Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100%	100,00%	100,00	20.507.315.057	19.561.285.775	95,39%

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024



Berdasarkan Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dapat diketahui bahwa:

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan rata-rata target kinerja persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai 40,17%, dapat terealisasi sebesar 41,99% atau 104,55%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.402.066.850,- dan terealisasi Rp. 15.575.284.936,- atau dengan capaian anggaran sebesar 94,96%.
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dengan rata-rata target kinerja persentas penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai sebesar 33,23 dapat terealisasi sebesar 32,86 atau 99,07%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.684.874.636,- dan terealisasi Rp. 10.233.677.591,- atau dengan capaian anggaran sebesar 95,78%.
- c. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dengan target kinerja persentase pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian sebesar 20%, dapat terealisasi sebesar 393,71% atau 110,00%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 786.710.250,- dan terealisasi Rp. 734.498.550,- atau dengan capaian anggaran sebesar 93,36%.
- d. Program Perizinan Usaha Pertanian dengan target kinerja persentase usaha pertanian yang sudah sebesar 6,21% dapat terealisasi sebesar 6,21% atau 100,00%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 53.649.000,- dan terealisasi Rp. 53.626.974,- atau dengan capaian anggaran sebesar 99,96%.
- e. Program Penyuluhan Pertanian dengan target kinerja persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas sebesar 4,51% dapat terealisasi sebesar 0,57%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.767.602.232,- dan terealisasi Rp. 3.710.707.889,- atau dengan capaian anggaran sebesar 98,49%.
- f. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan target kinerja persentase rata-rata capaian kinerja aparatur sebesar 100%, dapat terealisasi sebesar 100% atau 100%. Dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 20.507.315.057,- dan terealisasi Rp. 19.561.285.775,- atau dengan capaian anggaran sebesar 95,39%.

Selain informasi terkait anggaran sasaran dan program kegiatan di Dinas



Pertanian Kabupaten Jombang, juga terdapat informasi terkait laporan realisasi anggaran belanja pada setiap rekening, seperti belanja modal dan belanja operasional. Berikut rincian belanja langsung Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.10.

**Tabel 3.10 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4/3) * 100
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>568.000.000</b>	<b>568.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	568.000.000	568.000.000,00	100,00
4.1.04.01	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	568.000.000	568.000.000,00	100,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>568.000.000</b>	<b>568.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>568.000.000</b>	<b>568.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>52.202.218.025,00</b>	<b>49.872.638.214,95</b>	<b>95,54</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>51.049.397.025,00</b>	<b>48.822.196.461,72</b>	<b>95,64</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	17.353.939.166,00	16.481.287.731,00	94,97
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	9.383.748.781,00	9.143.382.027,00	97,44
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	7.741.122.385,00	7.111.935.204,00	91,87
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	229.068.000,00	225.970.500,00	98,65
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	17.358.487.665,00	16.631.893.609,81	95,81
5.1.02.01	Belanja Barang	11.417.642.355,00	10.910.883.703,56	95,56
5.1.02.02	Belanja Jasa	3.377.071.260,00	3.203.133.970,00	94,85
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	731.085.050,00	729.145.863,27	99,73
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	1.156.689.000,00	1.112.730.072,98	96,20
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	676.000.000,00	676.000.000,00	100,00
5.1.05	Belanja Hibah	16.336.970.194,00	15.709.015.120,91	96,16
5.1.05.05	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	16.336.970.194,00	15.709.015.120,91	96,16
	<b>JUMLAH BELANJA OPERASI</b>	<b>51.049.397.025,00</b>	<b>48.822.196.461,72</b>	<b>95,64</b>
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>1.152.821.000,00</b>	<b>1.050.441.753,23</b>	<b>91,12</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	586.894.000,00	486.622.000,00	82,91
5.2.02.01	Belanja Modal Alat Besar	484.007.400,00	390.000.000,00	80,58
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00
5.2.02.04	Belanja Modal Alat Pertanian	39.886.600,00	35.890.000,00	89,98
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.060.000,00	3.060.000,00	100,00



Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	59.940.000,00	57.672.000,00	96,22
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	565.927.000,00	563.819.753,23	99,63
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	120.000.000,00	119.999.300,00	100,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	445.927.000,00	443.820.453,23	99,53
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	<b>1.152.821.000,00</b>	<b>1.050.441.753,23</b>	<b>91,12</b>
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	<b>1.152.821.000,00</b>	<b>1.050.441.753,23</b>	<b>91,12</b>
5.2.04.03	Belanja Modal Instalasi	586.894.000,00	486.622.000,00	82,91
	<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	484.007.400,00	390.000.000,00	80,58
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>52.202.218.025,00</b>	<b>49.872.638.214,95</b>	<b>95,54</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>( 51.634.218.025,00 )</b>	<b>( 49.304.638.214,95 )</b>	<b>95,49</b>

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Dari Tabel 3.10 diketahui bahwa total anggaran belanja operasional Dinas Pertanian adalah Rp. 51.049.397.025,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 48.822.196.462,- atau 95,64%. Total anggaran untuk belanja modal sebesar Rp 1.152.821.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.50.441.753,- atau 91,12%.

**Tabel 3.11 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024**

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2023	% 2023
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>568.000.000</b>	<b>568.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	568.000.000	568.000.000,00	100,00
4.1.04.01	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	568.000.000	568.000.000,00	100,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>568.000.000</b>	<b>568.000.000,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>568.000.000</b>	<b>568.000.000,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Dari Tabel 3.11 diketahui bahwa target retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah Rp. 568.000.000,- dengan realisasi PAD sebesar Rp. 568.000.000,- atau 100,00%. Realisasi retribusi atau pendapatan asli daerah (PAD) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2024 terealisasi sesuai target.

Realisasi kegiatan yang sesuai target ini didukung dengan cuaca yang cenderung kering, dengan musim kemarau yang lebih panjang sehingga kualitas



benih padi cukup bagus. Terkendalinya organisme pengganggu tanaman juga menjadi faktor pendukung hasil panen benih padi yang baik.

### 3.2.2 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat efisiensi adalah sebagai berikut:

$$Efisiensi = 100\% - \left( \frac{Capaian Realisasi Anggaran (\%)}{Capaian Kinerja (\%)} \times 100 \right)$$

- Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target indikator kinerja pada periode tersebut tercapai.
- Efisiensi penggunaan sumber daya tidak dapat dihitung apabila target indikator kinerja pada periode tersebut tidak tercapai.

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat terlaksana dengan efisien, yaitu penggunaan sumber daya khususnya anggaran seminimal mungkin dengan hasil kinerja yang berdaya guna tercapai sesuai yang telah direncanakan. Efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12 Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura		95,62%	13,07
		- Padi	-32,76		
		- Jagung	43,98		
		- Kedelai	0,97		
		- Cabai Besar	110,00		
		- Cabai Kecil	110,00		
		- Bawang Merah	110,00		
		- Tembakau	110,00		
		- Tebu	-404,74		
		- Kopi	110,00		



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	100,14	95,39%	4,76
1.	Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yang memadai		94,96%	9,14
		- Sarana olah tanah	102,42		
		- Sarana penanaman	99,44		
		- Sarana panen	128,05		
		- Sarana pengairan	105,22		
2.	Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai		95,78%	-
		- Jaringan irigasi tingkat usaha tani (JITUT)	101,87		
		- Jalan Usaha Tani (JUT)	96,27		
3.	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian	110,00	93,36%	15,13
4.	Program perizinan usaha pertanian	Persentase usaha pertanian yang sudah mendapatkan rekomendasi izin usaha	100,00	99,96%	0,04
5.	Penyuluhan pertanian	Persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang naik kelas	12,64	98,49%	-
6.	Penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Persentase rata-rata capaian kinerja aparatur	100,00	95,39%	4,61

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan Tabel 3.12 yang merupakan efisiensi penggunaan anggaran diketahui bahwa pada sasaran strategis pertama terdapat efisiensi anggaran sebesar 13,07% serta efisiensi anggaran pada sasaran strategis kedua sebesar 4,76%. Efisiensi anggaran juga tidak tercapai pada sasaran program indikator persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian yang memadai dan persentase poktan yang mendapatkan pembinaan penyuluh yang



naik kelas dikarenakan capaian kinerja tidak tercapai. Efisiensi penggunaan sumber daya manusia (SDM) juga perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Berikut efisiensi penggunaan sumber daya manusia di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERSEDIAAN SDM (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura		14,29	87.01
		- Padi	-32,76		
		- Jagung	43,98		
		- Kedelai	0,97		
		- Cabai Besar	110,00		
		- Cabai Kecil	110,00		
		- Bawang Merah	110,00		
		- Tembakau	110,00		
		- Tebu	-404,74		
- Kopi	110,00				
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	100,14	34,43	65,64

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan Tabel 3.13 diketahui bahwa persentase ketersediaan sumber daya manusia di Dinas Pertanian secara total adalah 36,20%, dari perbandingan antara ketersediaan pegawai yang saat ini tersedia 143 orang dan kebutuhan pegawai idealnya memerlukan 444 orang, sebagaimana Peta Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang terdapat pada Gambar 2.1. Sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 87,01%. Pada sasaran strategis kedua terdapat efisiensi sebesar 65,64%. Efisiensi penggunaan sarana dan prasarana kantor juga perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Berikut efisiensi penggunaan sarana dan prasarana kantor di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dapat dilihat pada Tabel 3.14.



**Tabel 3.14 Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Kantor Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KETERSEDIAAN SARPRAS (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura		100,00	9,09
		- Padi	-32,76		
		- Jagung	43,98		
		- Kedelai	0,97		
		- Cabai Besar	110,00		
		- Cabai Kecil	110,00		
		- Bawang Merah	110,00		
		- Tembakau	110,00		
		- Tebu	-404,74		
	- Kopi	110,00			
2.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan	Nilai evaluasi AKIP Dinas Pertanian	100,14	100,00	0,14

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Berdasarkan Tabel 3.14 diketahui bahwa persentase ketersediaan sarana dan prasarana kantor di Dinas Pertanian adalah 100,00%, dari realisasi sarana dan prasarana kantor sebagaimana dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagaimana Tabel 2.3. Sehingga diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sarana dan prasarana kantor pada capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 9,09. Pada sasaran strategis kedua terdapat efisiensi sebesar 0,14.

### 3.3 Upaya Perbaikan Kinerja

Dengan memperhatikan pencapaian kinerja tahun 2024, maka dapat dilakukan upaya perbaikan kinerja dengan menindaklanjuti hasil evaluasi oleh APIP. Tindak lanjut hasil evaluasi merupakan salah satu sarana introspeksi dan koreksi dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian kualitas implementasi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Setelah berakhirnya tahun anggaran 2024 masih ada hal yang perlu



diperhatikan dalam implementasi akuntabilitas kinerja. Berikut tindak lanjut hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 3.15.

**Tabel 3.15 Matriks Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024**

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
(1)	(2)	(3)
1.	Melakukan koreksi penyajian target Sasaran “ <i>Meningkatnya pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura</i> ” pada dokumen Perjanjian Kinerja sesuai per komoditas tanaman	Sudah ditindaklanjuti dengan menuliskan target per komoditas tanaman
2.	Melakukan koreksi atas Rencana Hasil Kerja Kepala Dinas pada dokumen SKP sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas yaitu menyajikan Rencana Hasil Kerja Sasaran dan program	Sudah ditindaklanjuti dengan menyesuaikan penulisan target di SKP per komoditas tanaman
3.	Melakukan koreksi pedoman pemberian <i>reward &amp; punishment</i> agar secara rinci menjelaskan terkait kriteria maupun perhitungan atas pemberian <i>punishment</i> dan melakukan koreksi atas penyajian kertas kerja perhitungan pemberian <i>reward</i> sesuai formula perhitungan pada pedoman	Akan diupayakan memberikan gambaran yang jelas terhadap formula <i>reward &amp; punishment</i>
4.	Meningkatkan kualitas perencanaan melalui tahapan penjenjangan kinerja sesuai ketentuan dimulai dari identifikasi masalah berdasarkan data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dan terus melibatkan seluruh pegawai melalui penjaringan ide/masukan dalam seluruh proses perencanaan	Akan diupayakan menyusun dokumen perencanaan dan penentuan target kegiatan berdasarkan data yang jelas
5.	Pimpinan memberikan umpan balik berkelanjutan atas capaian kinerja pada dokumen evaluasi SKP Tribulan/Tahunan maupun LKiJP Individu berikutnya	Akan dilaksanakan umpan balik berkelanjutan pada dokumen SKP maupun LKjIP
6.	Melampirkan bukti dukung hasil pengukuran kinerja tribulanan berikutnya sesuai dengan capaian kinerja;	Akan diupayakan melampirkan bukti dukung yang sesuai dengan capaian kinerja
7.	Meningkatkan kualitas pengukuran dan evaluasi kinerja dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan evaluasi untuk merencanakan periode selanjutnya. Selain itu, penting untuk memperhatikan kinerja organisasi di atasnya agar dapat diketahui apakah kinerja individu/Perangkat Daerah telah cukup menunjang kinerja organisasi di atasnya. Agar disusun mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja	Telah dilaksanakan pemberian <i>reward &amp; punishment</i> berdasarkan hasil pengukuran kinerja



NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
(1)	(2)	(3)
8.	Melakukan internalisasi semangat perbaikan berkelanjutan kepada seluruh pegawai dan terus mengembangkan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumberdaya yang ada. Proses tersebut dijelaskan pada laporan kinerja melalui proses analisis yang tepat sehingga dapat menjadi gambaran kondisi eksisting yang akurat sebagai bahan evaluasi dan dapat dirumuskan strategi perbaikan pada periode berikutnya	Akan diupayakan kegiatan berkala untuk mengoptimalkan implementasi AKIP
9.	Evaluatur SAKIP internal mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait evaluasi SAKIP	Terbatasnya kegiatan terkait pelatihan terkait evaluasi AKIP
10.	Melampirkan bukti dukung atas penyajian angka-angka pada kertas kerja perhitungan capaian sasaran	Akan diupayakan melampirkan bukti dukung perhitungan capaian kinerja

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024

Selain rekomendasi dari hasil evaluasi AKIP terdapat upaya perbaikan berdasarkan analisa permasalahan atas kegagalan tahun sebelumnya untuk perbaikan kinerja tahun berikutnya. Berikut upaya perbaikan beserta analisa permasalahan tahun sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.16.

**Tabel 3.16 Matriks Upaya Perbaikan Berdasarkan Analisa Permasalahan**

NO	ANALISA PERMASALAHAN	UPAYA PERBAIKAN
(1)	(2)	(3)
1.	Keterbatasan sumber daya, yaitu terbatasnya anggaran dan tenaga ahli untuk mendukung program kegiatan.	Optimalisasi sumber daya melalui melalui pengusulan peningkatan anggaran dan kerjasama dengan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan tambahan.
2.	Komunikasi yang kurang efektif dikarenakan informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada petani, berdampak pada pelaksanaan program	Peningkatan komunikasi melalui implementasi saluran komunikasi yang lebih baik, seperti pertemuan rutin dan platform digital yang baik untuk penyebaran informasi yang efektif.
3.	Terbatasnya pelatihan baik pegawai dan petani kurang mendapatkan pelatihan tentang teknologi dan praktik pertanian terbaru	Melaksanakan program pelatihan terjadwal melalui penyelenggaraan pelatihan rutin untuk petani dan staf mengenai praktik pertanian yang inovatif dan berkelanjutan
4.	Terbatasnya monitoring dan evaluasi, yaitu tidak ada mekanisme yang jelas untuk memantau progres program secara berkala	Sistem monitoring dan evaluasi perlu dikembangkan dengan sistem yang transparan untuk monitoring dan evaluasi, termasuk laporan bulanan tentang pencapaian dan masalah yang dihadapi. Kolaborasi dengan stakeholders dengan kerjasama dengan lembaga lain, akademisi, dan organisasi non-pemerintah untuk memperluas dukungan dan pengetahuan.

Sumber: diolah, Dinas Pertanian 2024



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program dan kegiatan telah dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan, dibuktikan dengan capaian kinerja sasaran strategis masuk dalam kategori “berhasil” serta adanya efisiensi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024;
- b. Pelaksanaan sasaran strategis yang cukup berhasil belum didukung dengan capaian program yang belum terealisasi sesuai target. Terdapat program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, serta penyuluhan pertanian yang masih perlu upaya untuk mencapai target kinerja.
- c. Atas 12 indikator kinerja program kegiatan terdapat beragam capaian yang diperoleh, terdapat 10 indikator program masuk kategori “berhasil” serta dua indikator program masuk kategori “sangat kurang”.

### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang, yaitu:

- a. Tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi non pertanian;
- b. Kondisi El Nino yang menyebabkan kekeringan panjang dan diperkirakan akan berlangsung hingga Tahun 2024;
- c. Semakin menurunnya kualitas dan daya dukung pada lahan pertanian;
- d. Minimnya pemanfaatan teknologi budidaya pertanian tepat guna, spesifik lokasi dan berkelanjutan oleh petani;
- e. Kurangnya kapasitas/kualitas SDM pegawai baik kemampuan teknis maupun manajerial;
- f. Sistem monitoring & evaluasi capaian kinerja dinas dan pegawai, belum optimal.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG  
NOMOR : 520/40/415.27/2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. MUCH RONY, M.M**  
Jabatan : **Kepala Dinas Pertanian**  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**  
Jabatan : **Pj. Bupati Jombang**  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jombang, 16 Januari 2024  
PIHAK PERTAMA  
Kepala Dinas Pertanian

Ditandatangani secara elektronik



**Ir. MUCH RONY, M.M**  
NIP. 196709191992031006

PIHAK KEDUA  
Pj. Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



**SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSE), BSSN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	1,44%
2.	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	80,02 (A)

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
1.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pertanian yang Memadai	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai		14.441.313.150
			Sarana Olah Tanah	70,54%	
			Sarana Penanaman	37,51%	
			Sarana Panen	13,44%	
			Sarana Pengairan	39,07%	
2.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Memadai	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai		10.259.874.636
			Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	31,11%	
			Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	
3.	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20%	631.405.650
4.	Meningkatnya Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha	Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha	6,21%	34.995.000
5.	Meningkatnya Kapasitas Kelompok Tani	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Poktan yang Mendapatkan Pembinaan Penyuluh yang Naik Kelas	4,51%	3.396.279.432



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS/E), BSSN



6.	Meningkatnya Capaian Kinerja Aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100%	20.518.193.412
					<b>49.282.061.280</b>

Jombang, 16 Januari 2024  
**PIHAK PERTAMA**  
 Kepala Dinas Pertanian

Ditandatangani secara elektronik



**Ir. MUCH RONY, M.M**  
 NIP. 196709191992031006

**PIHAK KEDUA**  
 Pj. Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



**SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), BSSN.



## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan (PK-P) Tahun 2024



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG  
NOMOR : 500.6/660/415.01/2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. MUCH RONY, M.M  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian  
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Drs. TEGUH NARUTOMO, MM  
Jabatan : Pj. Bupati Jombang  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jombang, 13 November 2024  
PIHAK PERTAMA  
Kepala Dinas Pertanian  
Ditandatangani secara elektronik



Ir. MUCH RONY, M.M  
NIP 196709191992031006

PIHAK KEDUA  
Pj. Bupati Jombang  
Ditandatangani secara elektronik



Dr. Drs. TEGUH NARUTOMO, MM



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), BSSN

KODE UNIT : 415.27



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pertumbuhan produksi pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura	Pertumbuhan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura	
		- Padi	1,25%
		- Jagung	1,25%
		- Kedelai	1,25%
		- Cabai Besar	1,25%
		- Cabai Kecil	1,25%
		- Bawang Merah	1,25%
		- Tembakau	1,25%
		- Tebu	1,25%
2.	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	80,02 (A)

NO	SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	ANGGARAN
1.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pertanian yang Memadai	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai		16.402.066.850
			Sarana Olah Tanah	70,54%	
			Sarana Penanaman	37,51%	
			Sarana Panen	13,44%	
			Sarana Pengairan	39,07%	
2.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Memadai	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai		10.684.874.636
			Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	31,11%	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

KODE UNIT : 415.27



			Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	
3.	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20%	786.710.250
4.	Meningkatnya Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha	Program Perzinan Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha	6,21%	53.649.000
5.	Meningkatnya Kapasitas Kelompok Tani	Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Poktan yang Mendapatkan Pembinaan Penyuluh yang Naik Kelas	4,51%	3.737.602.232
6.	Meningkatnya Capaian Kinerja Aparatur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100%	20.507.315.057
					<b>52.172.218.025</b>

Jombang, 13 November 2024

PIHAK PERTAMA

Kepala Dinas Pertanian

Ditandatangani secara elektronik



Ir. MUCH RONY, M.M  
NIP 196709191992031006

PIHAK KEDUA  
Pj. Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik



Dr. Drs. TEGUH NARUTOMO, MM



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS/E), BSSN

KODE UNIT : 415.27



## Lampiran 3. Sasaran Kinerja Pegawai Tahun 2024

HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertumbuhan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura Komoditas Kopi	1,25%	Proses Bisnis
2	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	80,02	Penerima Layanan
3	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Olah Tanah	70,54%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Penanaman	37,61%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Panen	13,44%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Pengairan	39,07%	Proses Bisnis
4	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	31,11%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	Proses Bisnis
5	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20,00%	Proses Bisnis
6	Meningkatnya Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha	6,21%	Proses Bisnis
7	Meningkatnya Poktan yang Mendapatkan Pembinaan Penyuluh yang Naik Kelas (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Poktan yang Mendapatkan Pembinaan Penyuluh yang Naik Kelas	4,51%	Proses Bisnis
8	Meningkatnya Kinerja Aparatur (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100%	Proses Bisnis
TAMBAHAN				

HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pertumbuhan Produksi Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura Komoditas Kopi	1,25%	Proses Bisnis
2	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Nilai Evaluasi AKIP Perangkat Daerah	80,02	Penerima Layanan
3	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Olah Tanah	70,54%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Penanaman	37,61%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Panen	13,44%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian yang Memadai Sarana Pengairan	39,07%	Proses Bisnis
4	Meningkatnya Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani (JITUT)	31,11%	Proses Bisnis
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yang Memadai Jalan Usaha Tani (JUT)	35,35%	Proses Bisnis
5	Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	20,00%	Proses Bisnis
6	Meningkatnya Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Usaha Pertanian yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi Izin Usaha	6,21%	Proses Bisnis
7	Meningkatnya Poktan yang Mendapatkan Pembinaan Penyuluh yang Naik Kelas (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Poktan yang Mendapatkan Pembinaan Penyuluh yang Naik Kelas	4,51%	Proses Bisnis
8	Meningkatnya Kinerja Aparatur (Penugasan dari Pj. BUPATI JOMBANG)	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja Aparatur	100%	Proses Bisnis
TAMBAHAN				



PERILAKU KERJA	
1 Berorientasi Pelayanan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li> <li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li> <li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Menjadi role model/pamitan dalam menjangkit komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya
2 Akuntabel	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi</li> <li>- Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien</li> <li>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Menjadi role model/pamitan dalam menjangkit komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya
3 Kompeten	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Bersedia untuk mengajarkan atau ketrampilan yang dimiliki/ kepada orang lain . Menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai dengan target dan standart kualitas yang ditetapkan
4 Harmonis	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder
5 Loyal	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah</li> <li>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara</li> <li>- Menjaga rahasia jabatan dan negara</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Berani menyampaikan adanya indikasi/ hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan Negara
6 Adaptif	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</li> <li>- Bertindak produktif</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: Berani menyampaikan adanya indikasi/ hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan Negara
7 Kolaboratif	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan: menciptakan suasana yang rekat antar pegawai melalui kegiatan rutin memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk menyampaikan ide atau pegawai yang produktif

Pegawai yang Dinilai



I. MUCHRONY, MM  
19670919199031006

Jombang, 1 Januari 2024  
Pejabat Penilai Kinerja



SUGIAT



## LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

PEMERINTAH KAB. JOMBANG

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

DUKUNGAN SUMBER DAYA	
1.	Dalam rangka memenuhi ekspektasi pimpinan, maka membutuhkan dukungan pegawai yang bertanggung jawab dan berintegritas terhadap kewajibannya sebagai pegawai
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN	
1.	Hasil kerja dilaporkan setiap tribulan berikut hasil pekerjaan yang dilaporkan adalah monev renaksi dan kurja untuk setiap tribulan
KONSEKUENSI	
1.	Apabila memenuhi ekspektasi pimpinan maka akan dipertimbangkan untuk kenaikan jenjang jabatan
2.	Apabila tidak memenuhi ekspektasi pimpinan maka karir siap mendapatkan pembinaan

Pegawai yang Dinilai



Dr. MUCI RONY, MM  
196709191992031006

Jombang, 1 Januari 2024  
Pejabat Penilai Kinerja


SUGIAT





Lampiran 5. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Tahun 2024

MONITORING DAN EVALUASI RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA  
TABEL 4 TAHUN 2024

1 NAMA : D. RIZKI RIZKI, MS  
2 ED : 0170101 (0001) / 008  
3 FAKULTAS/FAK. HUKUM : Fakultas Hukum UIN Sunan Gunung Djati  
4 JURUSAN : Hukum Tata Negara  
5 CBT 15010 : Ilmu Hukum

NO	INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA KEBERHASILAN	INDIKATOR AKSI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAKUPAN BUKIT	TINDAK LANJUT	WAKTU PERSIAPAN
1	Menyusunnya Perencanaan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	Perencanaan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengabdian Masyarakat	Menyusun perencanaan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat yang terdapat di dalam perencanaan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat CBT	Pengembangan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
2	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem	Perencanaan dan Pengembangan Sistem	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem	Pengembangan sistem penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengabdian masyarakat	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
3	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	Pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
4	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	Pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
5	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	Pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
6	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	Pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
7	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	Pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
8	Menyusunnya Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Perencanaan dan Pengembangan Sistem Penelitian yang Berkaitan	Menyusun perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	1 dokumen	1 dokumen	100,00	Agar terdapat perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan yang terdapat di dalam perencanaan dan pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	Pengembangan sistem penelitian yang berkaitan	2024-01-01 s.d. 2024-12-31
TOTAL DATA CAPAIAN						100,00			

Surabaya, 21 Januari 2024  
D. RIZKI RIZKI, MS  
0170101 (0001) / 008



Lampiran 6. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

PENGUKURAN KINERJA TAHUNAN TAHUN 2024

- 1. SAKSI : S. WISNU BERRY, S.H.
- 2. KP : SAKTIWANITA SARI, S.H.
- 3. PENGUKURAN, KEMAS : Purnama Utami Mada ST/10
- 4. JABATAN : Kepala Unit
- 5. UNIT KERJA : Dinas Perikanan

NO	INDIKATOR KINERJA	SASARAN	TAHUN 2024			SASARAN PERKIRAAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET BERTERUS	REALISASI & TINGK. JUM.	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program, Kebijakan dan Peraturan	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Meningkatkan Partisipasi dan Peran Masyarakat dalam Pelaksanaan Program	Perencanaan Perilaku Perikanan						
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		Kelembagaan	%	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Amboyo, 12 Desember 2024  
 Kepala Dinas  
  
 SAKTIWANITA SARI, S.H.



Lampiran 7. Peta Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja Tahun 2024

